

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IAIN Kediri

Awal mula berdirinya IAIN Kediri berawal dari munculnya gagasan para tokoh masyarakat Jawa Timur pada tahun 1961. Gagasan itu berupa keinginan untuk memiliki Perguruan Tinggi Agama Islam di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Rencana Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam ini juga didukung oleh bupati Kediri, yakni imam koesoebagyo dan para tokoh ulama yakni KH.Mahfud, KH.Syafi'i Marzuki, KH.Ali Mashar, dan KH.Anwar Zen.

Untuk mewujudkan keinginan mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi, para ulama dan tokoh masyarakat mengadakan pertemuan di Jombang, Jawa Timur. Pertemuan tersebut menghasilkan sebuah keputusan diantaranya :

- a) Membentuk Panitia Pendirian Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTAIN)
- b) Mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya
- c) Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang
- d) Dan Mendirikan Fakultas Ushuludin di Kediri

Pada tanggal 28 Oktober 1961 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 1961, telah diresmikan 2 Fakultas, yaitu Fakultas Syariah di Surabaya yang dipimpin oleh Prof. K.H.M

Syafi'i Karim dan Fakultas Tarbiyah di Malang yang dipimpin oleh Prof. Mr. Koesnoe. Kemudian, pada tanggal 1 Oktober 1994 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kompartemen Urusan Agama Nomor 66 Tahun 1964, telah diresmikan Fakultas Ushuluddin di Kediri yang dipimpin oleh K.H.A. Zaini.

Setelah kurang lebih 33 tahun dari Peresmian fakultas Ushuluddin di Kediri, Tepatnya pada tahun 1997 pemerintah menetapkan peraturan baru bahwa sebuah perguruan tinggi cabang harus berdiri sendiri. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 akhirnya fakultas Ushuluddin Kediri yang awalnya berkedudukan sebagai fakultas cabang IAIN Sunan Ampel Surabaya, sekarang ditetapkan secara resmi sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang berdiri sendiri dan sudah tidak memiliki hubungan struktural dengan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah kurang lebih 20 tahun berdiri dan berkembang, STAIN Kediri memperoleh penghargaan selama 3 tahun berturut-turut terhitung sejak 2016 s/d 2018 sebagai perguruan tinggi yang paling diminati untuk level STAIN se-Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kediri, maka sekarang di IAIN Kediri terdapat empat Fakultas, yakni Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Dalam setiap tahunnya STAIN Kediri selalu berbenah

dan semakin berkembang, Sehingga pada tahun 2018 kedudukan STAIN Kediri berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

2. Visi dan Misi

a) Visi IAIN Kediri

Menjadi Perguruan Tinggi Unggul, Bertaraf Internasional dalam Pengembangan, Keilmuan, Keislaman, dan Keindonesiaan."

- Unggul : Memenuhi dan melampaui standar nasional pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan tata kelola.
- Bertaraf Internasional : Merujuk pada rekognisi internasional atas kinerja pendidikan suatu perguruan tinggi terutama pada kualitas output SDM, mutu penelitian dan kontribusi pengabdian kepada masyarakat.
- Keilmuan : Segala daya dan upaya untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.
- Keislaman : Mensinergikan ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku dengan ruh Islam dalam mengatasi permasalahan kehidupan.
- Keindonesiaan : Pengembangan sikap hubb al-wathon dalam berfikir, bersikap dan bertindak untuk nusantara.

b) Misi IAIN Kediri

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, profesional, dan akuntabel berbasis teknologi informasi.
- Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berlandaskan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.
- Menjalin kerjasama dalam dan luar negeri di bidang pengembangan kelembagaan, keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Membangun tata kelola perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam menghasilkan pelayanan prima kepada sivitas akademika dan masyarakat.

3. Struktur Organisasi

REKTOR : Nur Chammid

WAKIL REKTOR I : Ahmad Subakir

WAKIL REKTOR II : Munifah

WAKIL REKTOR III : Wahidul Anam

Dekan Ekonomi dan Bisnis : Dr. Imam Annas Mushlihin, MHI

Wakil Dekan : Dr. Hj. Naning Fatmawati, SE, MM

Wakil Dekan : Dr. Andriani, MM

Kajur Ekonomi Syariah : Ahmad Syakur, Lc., MEI

Kajur Perbankan Syariah : Sulistyowati, Shi, MEI

Dekan Syariah : Dr. Khamim, M.Ag

Wakil Dekan : Dr. Ulin Na'mah, M.HI

Wakil dekan :Dr. H. M. Mahdil M., S.H, M.Ag

Kajur Hukum Ekonomi Syariah : Faridatul Fitriyah, M.Sy

Kajur Ahwal al Syakhsyah :Dr. H. Abdullah Taufik, MH

Dekan Ushulludin : Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag

Wakil Dekan : Dr. Moh. Zaenal Arifin, M.HI.

Wakil Dekan :Dra. Robingatun, M.Pd.i

Kajur perbandingan agama : Dr. Mohammad Arif, M.A

Kajur Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir : Dr. Moh. Akib, M.Ag.³⁹

B. Deskripsi Responden

Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket yang berjumlah 68 lembar kepada Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 dan 2017 IAIN Kediri. Dari jumlah kuesioner yang disebar oleh peneliti terdapat 68 kuesuoner yang kembali, sehingga kuesioner yang dapat dioleh sebanyak 68 lembar.

1. Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan sebagai berikut:

³⁹ <https://iainkediri.ac.id/sejarah-stain-kediri/> di akses pada 10 November 2020.

Tabel 4.1**Karakteristik responden berdasarkan usia**

Usia	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Presentasi
20-22	5	31	36	53%
23-25	9	23	32	47%
Total	14	54	68	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 25.0

Tabel 4.1 memberikan gambaran bahwa dari 86 responden yang sudah menabung pada bank syariah, terdapat 36 responden yang berumur 20 sampai 22 tahun dengan jumlah persentase 53%, dan 32 responden yang berumur 23 sampai 25 tahun dengan jumlah persentase 47%.

2. Jenis Kelamin

Pengkategorian responden berdasarkan jenis kelaminnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2**Identitas responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
1	Laki-laki	14	20,6%
2	Perempuan	54	79,4%
Total		68	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 25.0

Tabel 4.2 memberikan gambaran bahwa rata-rata tertinggi didominasi dengan responden berjenis kelamin perempuan. Sampel berjenis kelamin perempuan memperoleh 79,4% atau 54 responden dan selebihnya merupakan responden laki-laki dengan nilai perolehan 20,6% atau 14 responden.

C. Deskripsi Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu tahapan yang harus dikerjakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen. Untuk menganalisa hasil uji validitas, ada kriteria-kriteria tertentu, yaitu;

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrument dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrument dinyatakan tidak valid.

Nilai r_{tabel} diperoleh melalui tabel r dengan nilai $\alpha = 5\%$ serta nilai *degree of freedom* ($df = N-2 = 68-2 = 66$). Maka nilai r_{tabel} dari 66 adalah 0,239.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X) dan Keputusan (Y)

Variabel	R-hitung	R-tabel	Keterangan	Alasan
Pengetahuan (X)				
1	0,632	0,239	Valid	$0,632 > 0,239$
2	0,711	0,239	Valid	$0,711 > 0,239$
3	0,600	0,239	Valid	$0,600 > 0,239$
4	0,623	0,239	Valid	$0,623 > 0,239$
5	0,437	0,239	Valid	$0,437 > 0,239$
6	0,678	0,239	Valid	$0,678 > 0,239$
7	0,823	0,239	Valid	$0,823 > 0,239$
8	0,640	0,239	Valid	$0,640 > 0,239$
9	0,771	0,239	Valid	$0,771 > 0,239$
10	0,778	0,239	Valid	$0,778 > 0,239$
11	0,496	0,239	Valid	$0,496 > 0,239$
12	0,764	0,239	Valid	$0,764 > 0,239$
13	0,662	0,239	Valid	$0,662 > 0,239$
14	0,737	0,239	Valid	$0,737 > 0,239$
15	0,729	0,239	Valid	$0,729 > 0,239$
Keputusan (Y)				

1	0,741	0,239	Valid	$0,741 > 0,239$
2	0,742	0,239	Valid	$0,742 > 0,239$
3	0,813	0,239	Valid	$0,813 > 0,239$
4	0,755	0,239	Valid	$0,755 > 0,239$
5	0,661	0,239	Valid	$0,661 > 0,239$
6	0,763	0,239	Valid	$0,763 > 0,239$
7	0,721	0,239	Valid	$0,721 > 0,239$
8	0,742	0,239	Valid	$0,742 > 0,239$

Sumber: data diolah hasil uji validitas dan reliabilitas SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan baik pada variable X (Pengetahuan) maupun Y (Keputusan) pada kuesioner tersebut dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan probabilitas (α) 5%, uji dua sisi didapat r_{tabel} sebesar 0,239. Pertanyaan yang sudah valid ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban koesioner dan responden. Pengujian realibilitas pada data hasil koesioner atau angket untuk mengukur Pengetahuan Mahasiswa (X) dan Keputusan menjadi Nasabah (Y). Penafsiran yang dapat digunakan dari data tersebut adalah sebagai berikut, apabila:

- a. Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliable.
- b. Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliable.
- c. Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliable.
- d. Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliable.
- e. Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliable.

Tabel 4.4**Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan Mahasiswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,905	15

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS versi 25.0 diketahui nilai koefisien alpha 0.905 terletak pada nilai alpha 0.81-1.0. Maka, instrumen angket dinyatakan sangat reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan.

Tabel 4.5**Hasil Uji Reabilitas Keputusan Menjadi Nasabah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	8

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS versi 25.0 diketahui nilai koefisien alpha 0.883 terletak pada nilai alpha 0.81-1.0. Maka, instrumen angket dinyatakan sangat reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini, bertujuan untuk memperjelas gambaran data tentang nilai minimum, maximum, mean, serta nilai standart deviasi. Selain itu juga, untuk mengetahui seberapa besar tingkat keputusan menjadi nasabah pada bank syariah.

Tabel 4.6

**Rekapitulasi skor total angket Pengetahuan Mahasiswa (X) dan
Keputusan menjadi Nasabah (Y)**

No	X	Y	No	X	Y	No	X	Y	No	X	Y
1	74	39	18	75	40	35	59	26	52	60	27
2	71	33	19	71	36	36	69	32	53	56	28
3	66	39	20	59	32	37	54	27	54	62	32
4	66	29	21	63	36	38	52	30	55	65	29
5	54	32	22	55	32	39	70	29	56	65	35
6	71	32	23	59	32	40	60	33	57	59	28
7	75	35	24	63	40	41	66	25	58	71	36
8	69	36	25	55	29	42	71	40	59	34	19
9	63	27	26	69	24	43	53	27	60	58	22
10	62	31	27	75	24	44	52	25	61	71	40
11	72	33	28	64	30	45	65	31	62	58	22
12	66	35	29	60	34	46	66	40	63	59	27
13	67	40	30	52	23	47	59	25	64	64	35
14	72	27	31	68	40	48	75	40	65	72	36
15	57	32	32	64	32	49	65	40	66	71	30
16	54	25	33	54	33	50	65	34	67	72	39
17	73	39	34	73	32	51	63	31	68	70	35

Sumber: data diolah oleh peneliti.

Setelah mengetahui hasil rekapitulasi angket untuk variabel pengetahuan mahasiswa (x) dan keputusan menjadi nasabah (y), selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk mencari nilai maximum, nilai minimum, dan mean, dengan bantuan SPSS 25.0.

Tabel 4.7

Data Diskripsi Variabel Pengetahuan Mahasiswa (X)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	68	34,00	75,00	63,6618	7,68136
Valid N (listwise)	68				

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.0

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel pengetahuan mahasiswa (x) menunjukkan nilai tertinggi di angka 75, sedangkan nilai terendah menduduki angka 34. Selain itu, dapat diketahui pula nilai rata-rata atau mean sebesar 63,66 dan nilai standart divisiasi variabel pengetahuan Mahasiswa sebesar 7,681.

Setelah mencari nilai minimum dan nilai maximum, tahap selanjutnya adalah mencari distribusi kategori untuk variabel pengetahuan. Berikut ini adalah hasil dari distribusi kategorik.

Tabel 4.8

Data Kategori Variabel Pengetahuan Mahasiswa

Pedoman		Skor	Kategori
$M + (1,5.SD) \leq X$	$63,66+(1,5. 7,681) \leq X$	75,19 ke atas	Sangat Baik
$M + (0,5.SD) \leq X < M + (1,5.SD)$	$63,66+(0,5. 7,681) \leq X < 63,66+(1,5. 7,681)$	$71,85 \leq X < 75,19$	Baik
$M - (0,5.SD) \leq X < M + (0,5.SD)$	$63,66-(0,5. 7,681) \leq X < 63,66+(0,5. 7,681)$	$59,81 \leq X < 71,85$	Cukup
$M - (1,5.SD) \leq X < M - (0,5.SD)$	$63,66-(1,5. 7,681) \leq X < 63,66-(0,5. 7,681)$	$52,14 \leq X < 59,81$	Kurang
$M - (1,5.SD) \leq X$	$63,66-(1,5. 7,681) \leq X$	52,14 ke bawah	Sangat Kurang

Sumber: data diolah oleh peneliti.

Hasil tabel 4.8, dapat memberikan gambaran terkait pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berlandaskan pada nilai rata-rata (*mean*) variabel pengetahuan (x) sebesar 63,66 yang berada di antara skor $59,81 \leq X < 71,85$.

Tabel 4.9**Data Diskripsi Variabel Keputusan menjadi nasabah (Y)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Totally	68	19,00	40,00	31,8824	5,39632
Valid N (listwise)	68				

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.0

Pada tabel 4.9 variabel keputusan menjadi nasabah (y) menunjukkan angka tertinggi berada di 40, sedangkan nilai terendah menduduki angka 19. Selain itu, dapat diketahui pula nilai rata-rata atau *mean* sebesar 31,89 dan nilai standart divisiasi variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah sebesar 5,396.

Setelah mencari nilai minimum dan nilai tertinggi, langkah selanjutnya adalah mencari kategorik untuk variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah, dibawah ini peneliti akan menjabarkan data kategorik untuk variabel keputusan menjadi nasabah dengan pedoman atau rumus yang sama seperti tabel 4.8. Penjabarannya sebagai berikut:

Tabel 4.10**Data Kategori Variabel Keputusan menjadi Nasabah**

Pedoman		Skor	Kategori
$M + (1,5.SD) \leq X$	$31,88+(1,5. 5,397) \leq X$	39,97 ke atas	Sangat Baik
$M + (0,5.SD) \leq X < M + (1,5.SD)$	$31,88+(0,5. 5,397) \leq X < 31,88+(1,5. 5,397)$	$34,58 \leq X < 39,97$	Baik
$M - (0,5.SD) \leq X < M + (0,5.SD)$	$31,88-(0,5. 5,397) \leq X < 31,88+(0,5. 5,397)$	$29,19 \leq X < 34,58$	Cukup
$M - (1,5.SD) \leq X < M - (0,5.SD)$	$31,88-(1,5. 5,397) \leq X < 31,88-(0,5. 5,397)$	$23,19 \leq X < 29,19$	Kurang
$M - (1,5.SD) \leq X$	$31,88-(1,5. 5,397) \leq X$	23,79 ke bawah	Sangat Kurang

Sumber: data diolah oleh peneliti.

Pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa keputusan menjadi nasabah pada bank syariah termasuk dalam kategori cukup. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) variabel keputusan (*y*) sebesar 31,88 yang berada di antara skor $29.19 \leq X < 34,58$.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas merupakan suatu langkah untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk melihat data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak norma; maka peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Metode ini mempunyai kriteria tertentu, diantaranya yaitu;

- a) Apabila nilai *probability sig. 2 tailed* $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal.
- b) Dan sebaliknya, apabila data *probability sig.2 tailed* $< 0,05$ maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.11
Data Hasil Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,74955048
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,059
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.0

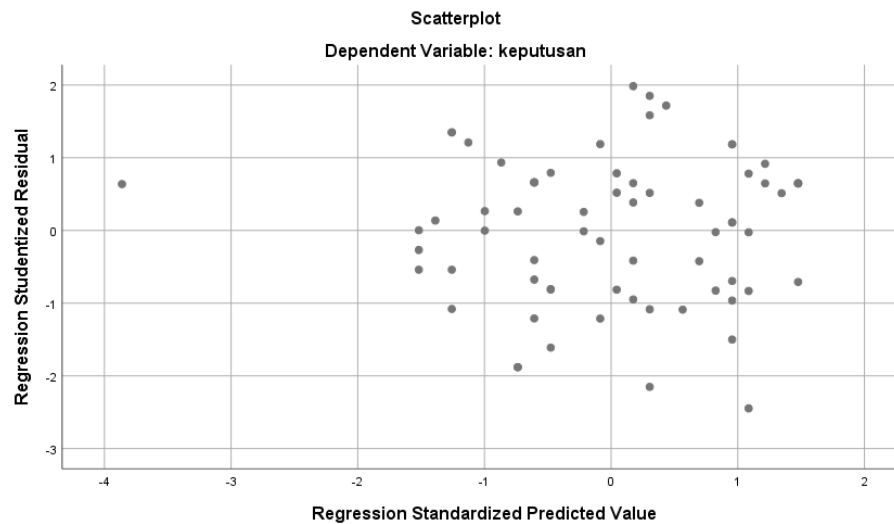
Table 4.11 memperlihatkan besarnya nilai data *probability sig.2 tailed* sebesar 0,200. Hal ini menandakan distribusi data pada variabel pengetahuan mahasiswa (x) dan keputusan menjadi nasabah (y) normal, dikarenakan nilai *probability sig. 2 tailed* $> 0,05$.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamat satu ke pengamat lainnya. Untuk menganalisa hasil dari uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan grafik plot.

Tabel 4.12

Data Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.0

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan alasan;

- a) Titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah titik 0 (nol)
- b) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas maupun dibawah
- c) Penyebaran titik-titik tidak berpola.

6. Uji Korelasi

Uji Korelasi merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui berapa derajatkah hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini melakukan uji korelasi dengan metode pearson product moment, dengan kriteria sebagai berikut;

- 1) 0,00-0,199 menandakan bahwa korelasi sangat rendah

- 2) 1,20-0,399 menandakan bahwa korelasi rendah
- 3) 0,40-0,599 menandakan bahwa korelasi sedang atau cukup
- 4) 0,60-0,799 menandakan bahwa korelasi kuat
- 5) 0,80-1,000 menandakan bahwa korelasi sangat kuat

Hipotesis yang melandasi pengujian korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

- 1) H_a : Adanya pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah.
- 2) H_o : Tidak adanya pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah.

Berikut ini merupakan hasil dari uji korelasi *pearson product moment*:

Tabel 4.13

Data Hasil Uji Corelation

		Pengetahuan	Keputusan
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	,719**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	68	68
Keputusan	Pearson Correlation	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.0

Berdasarkan data hasil perhitungan uji korelasi di tabel 4.13, diketahui *sig 2 tailed* sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan besarnya nilai kurang dari $\alpha(0,05)$, dapat diperoleh keputusan bahwa H_o ditolak. Maka dengan tingkat signifikansi 5%, terdapat hubungan yang signifikan antara

pengetahuan Mahasiswa dengan keputusan menjadi nasabah pada bank syariah. Sedangkan nilai *Person Correlation* pada tabel diatas berada diangka 0,719. Hal ini dapat diartikan bahwa antara variabel pengetahuan (x) dengan variabel keputusan menjadi nasabah (y) terdapat korelasi yang kuat. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Person Correlation* sebesar 0,719 yang berada di interval 0,60-0,799.

7. Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Sederhana merupakan uji yang berfungsi untuk mencari tahu seberapa besarkah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14

Data Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,282	3,852		-,073	,942
	pengetahuan	,505	,060	,719	8,409	,000

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa hasil dari uji regresi sederhana pada kolom constant (a) memiliki nilai -0,282. Sedangkan pada kolom pengetahuan memiliki nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.505. Setelah mengetahui nilai constant dan nilai koefisien regresi, langkah selanjutnya yaitu memasukkan nilai tersebut kedalam rumus persamaan regresi. Rumusnya sebagai berikut;

$$Y = a + bx$$

$$Y = -0,282 + 0,505X$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa keputusan menjadi nasabah dipengaruhi oleh pengetahuan, nilai konstanta sebesar -0,282 menyatakan jika ada pengetahuan nasabah, maka skor keputusan menjadi nasabah meningkat sebesar -0,282 satuan. Nilai koefisien pengetahuan sebesar 0,505 menyatakan jika terjadi peningkatan pengetahuan sebesar satu-satuan, maka pengambilan keputusan menjadi nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,505 satuan.

8. Uji T

Uji T merupakan salah satu uji dalam statistic yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan mahasiswa terhadap variabel keputusan menjadi nasabah. Kriteria untuk pengujian hipotesis dengan metode uji t dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, sebagai berikut;

- a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini, menandakan variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menandakan, variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi t dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau sebesar 0,05. Pada uji t ini, peneliti menggunakan uji dua arah, maka dari itu nilai (α) = 0,05/2, dan hasilnya adalah 0,025. Sedangkan untuk jumlah variabel (k) =2. Maka diperoleh

nilai *degree of freedom* (df) = $n-k = 68-2 = 66$. Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.997.

Berikut ini disajikan tabel hasil uji t

Tabel 4.15

Data Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,282	3,852		-,073	,942
	pengetahuan	,505	,060	,719	8,409	,000

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.0

Berdasarkan data perhitungan uji t yang terlampir pada tabel 4.15 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,409 dan nilai sig sebesar 0.000. Nilai t_{hitung} diatas lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang hanya sebesar 1,997. sedangkan untuk nilai sig diatas lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menjadi bukti adanya pengaruh antara variabel pengetahuan mahasiswa dengan variabel keputusan menjadi nasabah.

9. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan analisa statistic yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji (R^2) dinyatakan dalam persentase nilai antar $0 < R^2 < 1$.

1. Pengujian R^2 ini memiliki kriteria, diantaranya;

- 1) apabila nilai (R^2) = 0, memiliki arti bahwa variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) jika nilai (R^2) mendekati angka 1, yang berarti mendekati angka 100% menandakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.16

Data Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 ^a	,517	,5s10	3,77785

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.0

Hasil perhitungan regresi pada tabel 4.16 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,517 atau 51,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan (x) terhadap variabel keputusan menjadi nasabah (y) memiliki persentase sebesar 51,7%, sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.